

Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Kreativitas dan Jangkauan Pasar UMKM Melalui Pelatihan Kerajinan Bungkus Es Teajus dan Seminar Pemasaran UMKM Digitalisasi di Desa Sukalaksana

Andita Febriyanto^{1*}, Ega Jalaludin², Saepul Umar³, Ferdy Septyan Purwayat⁴, Pratiwi Safarini⁵

¹ Universitas Negeri Jakarta, Jl. R.Mangun Muka Raya, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Indonesia.

² Universitas Budi Luhur, Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Indonesia.

^{3,4,5} UPG Universitas Primagraha, Jl. Trip Jamaksari Komplek Griya Gemilang Sakti Blok A1 No. 1A Cinanggung, Kota Serang, Banten, Indonesia.

E-mail: febristmpd@gmail.com

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v5i1.7570>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 19 Jul 2026

Revised: 25 Jul 2026

Accepted: 31 Jul 2026

Kata Kunci:

Kerajinan Tangan,
Daur Ulang, Pemasaran
Digital, UMKM,
Pemberdayaan
Masyarakat.

Keywords:

Handicraft,
Recycling, Digital
Marketing, Msmes,
Community
Empowerment.



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Sukalaksana melalui dua program utama: pelatihan kerajinan tangan tas berbahan dasar bungkus minuman kemasan (es Teh Jus) serta seminar pemasaran UMKM berbasis digitalisasi. Kegiatan dilaksanakan oleh KKM-7 Desa Sukalaksana dengan metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan menggunakan perangkat gawai pintar (handphone) serta berbagai aplikasi pemasaran. Hasil kegiatan menunjukkan seluruh peserta mampu mempraktikkan teknik pembuatan tas yang rapi dan bernilai jual, serta menguasai langkah dasar pemasaran melalui media sosial, aplikasi pesan, dan platform perdagangan daring. Program ini memberikan dampak positif berupa peningkatan keterampilan daur ulang limbah menjadi produk bernilai ekonomi sekaligus memperluas wawasan pasar secara lebih luas dan cepat melalui jalur digital.

This community service activity aims to empower the people of Sukalaksana Village through two main programs: training on making handcrafted bags from packaged drink wrappers (Teh Jus ice wrappers) and a seminar on digital-based marketing for MSMEs. The activity was carried out by KKM-7 Sukalaksana Village using lectures, demonstrations, hands-on practice, and mentoring using smartphones and various marketing applications. The results showed that all participants were able to practice neat and marketable bag-making techniques, as well as master basic marketing steps through social media, messaging apps, and online trading platforms. This program has a positive impact in the form of improved waste recycling skills into economically valuable products, while expanding market reach more broadly and quickly through digital channels.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Andita Febriyanto, et al. (2026), Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Kreativitas dan Jangkauan Pasar UMKM Melalui Pelatihan Kerajinan Bungkus Es Teajus dan Seminar Pemasaran UMKM Digitalisasi di Desa Sukalaksana, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v5i1.7570>

PENDAHULUAN

Desa Sukalaksana memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar, namun pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi kreatif belum optimal. Limbah kemasan minuman seperti bungkus es Teh Jus banyak ditemukan di lingkungan sekitar dan belum dimanfaatkan secara maksimal, padahal dapat diubah menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai estetika dan ekonomi. Di sisi lain, sebagian besar pelaku usaha mikro dan pemuda masih mengandalkan pemasaran secara konvensional dengan jangkauan yang terbatas pada lingkungan sekitar saja.

Perkembangan teknologi informasi saat ini membuka peluang besar bagi UMKM untuk

memperluas jangkauan pasar melalui perangkat gawai pintar yang sudah dimiliki sebagian besar masyarakat. Pemanfaatan berbagai aplikasi pemasaran memungkinkan produk lokal dikenal hingga ke luar daerah dengan biaya yang relatif terjangkau. Berdasarkan kondisi tersebut, KKM-7 Desa Sukalaksana menyelenggarakan kegiatan pelatihan pembuatan tas dari bungkus es Teh Jus dan seminar pemasaran digitalisasi guna meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Tujuan Kegiatan

Meningkatkan keterampilan warga dan pemuda dalam mengolah limbah kemasan menjadi produk kerajinan tas yang bernilai jual. Memberikan pemahaman tentang konsep dan langkah praktis pemasaran UMKM melalui jalur digital menggunakan gawai pintar.

Memperluas jangkauan pemasaran produk kerajinan masyarakat agar dapat bersaing di era ekonomi digital, Membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah yang ramah lingkungan.

Manfaat Kegiatan

1. Bagi peserta: Memiliki keterampilan tambahan dan wawasan pemasaran baru untuk meningkatkan pendapatan.
2. Bagi lingkungan: Mengurangi penumpukan sampah plastik melalui daur ulang kreatif.
3. Bagi desa: Menumbuhkan potensi ekonomi kreatif lokal yang berkelanjutan

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada *hari Kamis, 16 Juli 2026, bertempat di rumah warga Desa Sukalaksana. Sasaran kegiatan adalah masyarakat Desa Sukalaksana, khususnya pelaku UMKM, ibu rumah tangga, pemuda, dan anggota Bina Remaja yang memiliki minat dalam pengembangan keterampilan kerajinan serta pemasaran produk secara digital.

Tahap Persiapan

Tim KKM-7 Universitas Primagraha melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan masyarakat setempat, menentukan lokasi kegiatan, menyiapkan alat dan bahan pembuatan kerajinan dari bungkus minuman kemasan (es Teh Jus), serta menyiapkan materi seminar mengenai pemasaran digital bagi UMKM.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya kreativitas dalam memanfaatkan limbah plastik menjadi produk bernilai ekonomi. Selanjutnya peserta mengikuti demonstrasi dan praktik langsung pembuatan kerajinan tas berbahan dasar bungkus es Teh Jus dengan bimbingan dari tim pelaksana. Setelah sesi praktik selesai, kegiatan dilanjutkan dengan seminar pemasaran digital yang membahas pemanfaatan gawai pintar, media sosial, aplikasi pesan instan, dan marketplace sebagai sarana memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM.

Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Tim pelaksana memberikan pendampingan kepada peserta selama praktik berlangsung serta melakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap hasil kerajinan yang dibuat serta kemampuan peserta dalam memahami langkah-langkah dasar pemasaran digital. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan produk kerajinan yang rapi dan memiliki nilai jual serta memahami cara memasarkan produk melalui berbagai platform digital.

Data kegiatan diperoleh melalui observasi langsung, dokumentasi, dan partisipasi aktif peserta selama pelaksanaan kegiatan. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat keberhasilan program berdasarkan ketercapaian tujuan kegiatan, yaitu meningkatnya kreativitas masyarakat dalam mengolah limbah menjadi produk bernilai ekonomi serta meningkatnya pemahaman peserta mengenai pemasaran UMKM berbasis digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Aspek Keterampilan Kerajinan: Seluruh peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga, pemuda, dan anggota Sekumpulan Bina Remaja mampu menyelesaikan pembuatan tas sederhana dengan variasi warna dan bentuk yang rapi. Produk yang dihasilkan memiliki kekuatan jahitan yang cukup baik dan tampilan yang menarik untuk dijual.

Aspek Pemasaran Digital: Sebagian besar peserta sudah dapat mengidentifikasi aplikasi yang

tepat seperti WhatsApp Business, Instagram, Facebook, dan marketplace lainnya. Peserta mampu membuat foto produk yang lebih baik, menyusun deskripsi dagang, serta membagikan informasi produk ke lingkaran pertemanan dan kelompok masyarakat lainnya.

Respon Peserta: Kegiatan berjalan dengan antusiasme tinggi; peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat karena mudah dipahami dan langsung bisa diterapkan.

Pembahasan

Kemampuan mengubah bungkus es Teh Jus menjadi tas merupakan bentuk kreativitas yang mengubah nilai limbah menjadi barang bernilai ekonomi tinggi. Hal ini sejalan dengan konsep ekonomi sirkular yang mengutamakan penggunaan sumber daya secara berulang dan berkelanjutan. Di samping itu, pemanfaatan gawai pintar yang sudah dimiliki masyarakat menjadi kunci efektivitas digitalisasi pemasaran. Tanpa memerlukan biaya besar, UMKM dapat berinteraksi langsung dengan calon pembeli, memperkenalkan keunggulan produk, dan membangun kepercayaan konsumen.

Peningkatan keterampilan peserta menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sukalaksana memiliki kemauan yang besar untuk berkembang asalkan diberikan panduan yang tepat dan mudah diikuti. Penggabungan keterampilan produksi kreatif dengan strategi pemasaran digital menjadi kombinasi yang tepat untuk memperkuat daya saing usaha mikro di tengah perubahan zaman



Gambar 1. Pemaparan Terkait Pemasaran Digital

Dari hasil kegiatan tersebut dalam penyampaian materi melalui pemasaran digital yang dimanakan membahas tentang pemasaran yang meluas baik Secara aplikasi-aplikasi soopy, toko pedia, watsap, fecbook,Ig. Dan lain sebagainya.

Dimanapun warga setempat pun sangat antusias dalam memperhatikan materi tersebut serta adanya timbalbalik seperti sesi Tanya jawab dan berdiskusi bersama warga setempat



Gambar 2. Membuat Krajinan Limbah Bungkus Teajus

Dari hasil kegiatan ini juga dapat dilihat dari foto tersebut adanya platihan pembuatan kerajinan limbah pelastik dari bungkus teajus untuk dijadikan barang yang berguna seperti tas, dompet, tempat tisu, ganci, danlain sebagainya.

Dengan adanya platihan ini warga jadi sadar akan sampah yang diliahatnya tidak berguna tetapi mendapatkan dan menghasilkan nulai jual yang tinggi serta adanya kreativitas warga untuk bisa dituangkan melalui tangan Mereka sendiri.



Gambar 3. Foto Bersama Warga Dalam Kegiatan

Dan inilah hasil fptp bersamam warga des. Sukalaksana dalam kegiatan pelatihan kerajinan serta pemasaran melalui digital yang di ikuti ulah warga setempat, bina remaja serta panitia KKM-7 Universitas Primagraha.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan tas dari bungkus es Teh Jus dan seminar pemasaran digitalisasi yang diselenggarakan KKM-7 Desa Sukalaksana berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Peserta tidak hanya mendapatkan keterampilan baru dalam berkarya, tetapi juga memahami cara memanfaatkan teknologi gawai pintar untuk memperluas jangkauan pasar produk kerajinan. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran bersama akan pentingnya pengelolaan limbah plastik secara kreatif dan bernilai ekonomi. kelompok usaha bersama untuk memperkuat posisi tawar dan efisiensi produksi.

Pemerintah desa dan pihak terkait diharapkan mendukung penyediaan sarana promosi dan partisipasi dalam pameran produk lokal. ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami KKM-7 menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini kepada warga setempat Des. Sukalaksana yang sudah partisipasi dalam plaksanaan kegiatan, binaremaja, serta seluruh panitia KKM-7 universitas primagraha

REFERENSI

- Aditya, R., & Sari, L. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Daur Ulang Kemasan Plastik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 45–52.
- Fauzi, A. (2025). Strategi Pemasaran Digital bagi Pelaku Usaha Mikro Menggunakan Gawai Pintar. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 7(1), 18–26
- Handayani, S., dkk. (2024). Peningkatan Nilai Tambah Limbah Melalui Produk Kreatif di Tingkat Desa. *Jurnal Teknolog dan Masyarakat*, 11(3), 112–120.
- Pratama, D. (2025). Peran Media Sosial dalam Memperluas Pasar Produk Lokal. *Jurnal Komunikasi Bisnis*, 8(2), 73–85.
- Susanto, B. (2024). Model Pelatihan Terpadu Produksi dan Pemasaran bagi UMKM Desa. *Jurnal Pemberdayaan Desa*, 5(1).